

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan suatu sisi kehidupan yang tidak terpisahkan dari dimensi kehidupan umat manusia. Sistem perekonomian yang sangat melekat adalah sistem bunga, hampir semua bidang ekonomi dikaitkan dengan bunga. Pertumbuhan ekonomi yang selalu dikaitkan dengan sistem bunga akan berakibat adanya kesenjangan sosial dimana sejumlah kecil orang semakin bertambah kaya karena menguasai barang dan modal, sedangkan disaat yang sama banyak masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, yang menjadi tonggak awal beroperasinya bank syariah di Indonesia. Masyarakat mulai mengenal dengan apa yang disebut Bank Syariah, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). PT. Bank Muamalat Indonesia adalah bank pertama di Indonesia yang sesuai syariah, didirikan pada tahun 1991. Pendirian Bank Muamalat diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kemudian didukung oleh sekelompok pengusaha dan cedekiawan muslim diantaranya adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefudin, M. Amien Aziz, dan lain-lain. pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi.

Kini bank syariah yang tadinya diragukan akan sistem operasionalnya telah menunjukkan kemajuan, sehingga perbankan dengan prinsip syariah ini

menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Perkembangan pembiayaan murabahah sejauh ini masih masuk dalam kategori populer. Karakteristik pembiayaan *murabahah* yang *profitable*, mudah dalam penerapan dan dengan risiko yang ringan untuk diperhitungkan. Ada sejumlah alasan kenapa murabahah begitu populer dalam operasi investasi perbankan syariah :

1. Pertama, murabahah adalah suatu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan *profit and loss sharing* (PLS) cukup memudahkan.
2. Kedua, mark-up dalam murabahah dapat ditetapkan demikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam.
3. Ketiga, murabahah menjauhkan dari ketidakpastian yang ada pada pendapatan bisnis-bisnis dengan sistem profit and loss sharing
4. Keempat, murabahah tidak memungkinkan bank-bank Islam untuk mencampuri manajemen bisnis, karena bukanlah mitra si nasabah, sebab hubungan mereka dalam murabahah adalah hubungan hutang-piutang dagang.

Banyak pula masyarakat yang berfikir bahwa pembiayaan murabahah mirip dengan sistem pinjaman kredit bank konvensional yang menghitung bunganya secara fixed/flat rate. Disisi lain masih banyak bank syariah yang memasukkkan unsur bonus giro, bagi hasil tabungan dan deposito sebagai *cost of fund* dalam menetapkan margin sehingga jatuhnya lebih tinggi atau sama dengan bunga pinjaman. Apabila pemahaman seperti ini terus berkembang, maka ini akan berakibat masyarakat tidak bisa membedakan mana yang sistem bank syariah dan

mana yang sistem konvensional. Dan pada akhirnya hal tersebut dapat menurunkan citra ke syariah-an bank syariah dan dapat menimbulkan keraguan bagi masyarakat untuk memilih bank syariah. Dilihat dari peran penting murabahah yang mendominasi pendapatan bank syariah serta untuk menyelamatkan citra bank syariah maka perlu secara transparan diketahui dan diteliti lebih lanjut bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah. Dominasi jenis pembiayaan murabahah pada perbankan syariah yang mencapai 58,73% pada awal tahun 2009, menunjukkan bahwa bank dan masyarakat lebih *comfort* terhadap jenis pembiayaan ini dibandingkan dengan jenis pembiayaan lain seperti mudharabah atau musyarakah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “***PENGARUH FINANCING DEBT TO RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan atas uraian latar belakang di atas yang telah menguraikan bagaimana perkembangan dunia perbankan Syariah saat ini maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* ?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *murabahah*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah*.
3. Untuk mengetahui *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan sebelum memasuki dunia kerja terlebih dalam dunia perbankan syariah.

2. Bagi Manajemen Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau informasi yang diperlukan sebagai dasar pertimbangan yang berkaitan dengan margin terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah.

3. Bagi STIE Perbanas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan tambahan bagi para mahasiswa.

4. Bagi Pembaca

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mempelajari hal-hal yang terkait dengan masalah sejenis atau bisa menjadi pertimbangan peneliti untuk menganalisis lebih jauh tentang perbankan syariah.

## **1.5 Sistematika Penulisan Proposal**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian – penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dan mendasari penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan pemikiran, batasan penelitian, identifikasi variabel yang akan diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran.